

PERAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR SERTA PENGARUHNYA PADA SISWA SMA

Loecita Sandiar*, Dwi Narsih**, Widiya Rosita***

Universitas Indraprasta PGRI

*loecitasandiar@gmail.com

**dwipunya@gmail.com

Abstrak

Tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan peran fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Gunung Putri Bogor Jawa Barat. metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode survey. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yaitu untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini berupa fasilitas belajar. Sedangkan, variabel terkait (Y) dalam penelitian ini berupa minat belajar peserta didik. Penelitian menggunakan uji klasik, validitas, realibilitas dan Analisis Regresi Linear Sederhana serta Analisa Korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh signifikan yang positif Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Gunung Putri Bogor Jawa Barat. Hipotesis yang diperoleh membuktikan bahwa Hipotesis menerima H_a dan menolak H_o . Hasil tersebut membuktikan bahwa fasilitas belajar dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Kata Kunci : Fasilitas Belajar, Siswa SMA, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan Melalui pendidikan diharapkan setiap warga negara memiliki perilaku yang baik sesuai norma dan memiliki etos kerja yang tinggi dan profesional. Pendidikan dalam konteks formal dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan terarah yang memerlukan kerjasama yang baik antara guru dan siswa. Hal ini seperti diungkapkan oleh (Hanafiah dan Suhana ,2009) bahwa “Kegiatan belajar tertentu diperlukan adanya bimbingan dari orang lain, mengingat tidak semua bahan ajar dapat dipelajari sendiri”. Kerjasama yang baik antara guru dan siswa

memungkinkan siswa mampu mengembangkan pengetahuan sendiri, belajar mandiri. Adapun guru berperan sebagai fasilitator, mediator dan manajer dan proses pembelajaran (Asyhar, 2012).

Satu diantara beberapa faktor utama yang menentukan kualitas pembelajaran adalah ketersediaan sarana atau fasilitas penunjang pembelajaran. Mutu pendidikan yang dikembangkan agar tetap baik, perlu diadakan dan diciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong hasil belajar siswa. Sebagai realisasinya pemerintah membuat beberapa peraturan perundang-undangan, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 45 ayat 1 yang berbunyi: “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi, fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik”.

Menurut Sanjaya (2013) menyatakan bahwa “Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat memengaruhi proses pembelajaran”. Kemampuan belajar apabila didukung dengan fasilitas belajar yang memadai berupa peralatan dan perlengkapan, maka memperoleh hasil belajar cenderung lebih baik.

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi atau kemudahan”. Fasilitas belajar mempunyai peranan penting dalam mendukung kegiatan belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah. Ketika fasilitas belajar lengkap dan dimanfaatkan secara optimal oleh siswa diharapkan mampu meningkat minat belajar siswa. Sanjaya (2013) menyatakan bahwa “Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya”. Pendapat yang lebih rinci dikemukakan oleh Daryanto (2013) yang menyatakan bahwa “Fasilitas dan perangkat belajar tentu saja berhubungan dengan masalah material berupa kertas, pensil, buku catatan, meja dan kursi belajar, komputer (untuk peserta didik) dan sebagainya”. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka lingkup fasilitas dan sarana belajar meliputi ketersediaan alat-alat pembelajaran, ruang atau gedung tempat

belajar dan media pembelajaran , baik yang bersifat manual atau elektrik. Ketersediaan fasilitas belajar tentu memberikan manfaat yang besar bagi keberlangsungan dan keberhasilan proses pembelajaran.

Minat belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar bagi siswa. Minat belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga di dalam diri siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena di dorong minat siswa itu sendiri. Dengan adanya minat belajar yang tinggi, dan minat belajar yang sesuai dengan frekuensinya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Sutikno (2013) menyatakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang yang akhirnya memperoleh kepuasan”.

Menurut Khairani (2013) bahwa “Minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah”. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Syah (2015) bahwa “Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan salah satu yang dapat mempengaruhi minat belajar yaitu rasa suka/senang dalam aktivitas belajar, rasa ketertarikan untuk belajar, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian yang besar dalam belajar. Oleh karena itu, minat memiliki pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar. Jika seseorang tidak memiliki minat untuk belajar, maka cenderung tidak bersemangat bahkan enggan untuk belajar.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2014) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Arikunto (2010) “ metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”.

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode survey. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yaitu untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini berupa fasilitas belajar. Sedangkan, variabel terkait (Y) dalam penelitian ini berupa minat belajar peserta didik.

Menurut Sugiyono (2017:8) mengemukakan bahwa “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian menggunakan uji klasik, validitas, realibilitas dan Analisis Regresi Linear Sederhana serta Analisis Korelasi *Product Moment*.”

Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik”.

Dari masalah yang ditentukan dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) jenis variabel yang diteliti, yaitu :

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi, yaitu fasilitas belajar peserta didik.
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah variabel yang dipengaruhi, yaitu minat belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Gunung Putri Bogor Jawa Barat. Kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Gunung Putri Bogor Jawa Barat yang berjumlah 351 peserta didik.

Tabel 1 Populasi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Gunung Putri

Kelas	Jumlah Populasi
X IPA 1	36
X IPA 2	35
X IPA 3	36
X IPA 4	36
X IPA 5	36
X IPS 1	32
X IPS 2	35
X IPS 3	34
X IPS 4	36
X IPS 5	38
Total	351

Sumber : Diolah Penulis (2019)

Menurut Arikunto (2010), mengatakan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Sugiyono (2017), menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara acak. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%. Sample Random Sampling adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Maka peneliti membatasi sampel hanya mengambil sampel dari kelas X IPA yang berjumlah 78 peserta didik yang dilakukan secara acak.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut:

Jumlah sampel (n) yang akan diambil akan dihitung berdasarkan Teori penetapan jumlah sampel menurut Slovin, dimana peneliti menerapkan kesalahan (e) 10% :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Diketahui:

N = 351

e = 10%

$$n = \frac{351}{1 + 351 (10\%)^2} = \frac{351}{1 + 3,51} = \frac{351}{4,51} = 77,82 = 78$$

Tabel 2 Sampel Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Gunung Putri

Nomor	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel
1.	X IPA 1	36	16
2.	X IPA 2	35	16
3.	X IPA 3	35	16
4.	X IPA 4	35	15
5.	X IPA 5	34	15
Total		175	78

Sumber : Diolah Peneliti (2019)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini akan dipaparkan hasil uji asumsi data . Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa angket yang berisi 30 butir pernyataan yang berkaitan dengan instrumen variabel X (Fasilitas Belajar) dan 30 butir pernyataan yang berkaitan dengan instrumen Y (Minat Belajar) dengan pilihan jawaban masing-masing item pernyataan sebanyak 5 item yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk mengetahui validitas butir instrumen,

maka dilakukan uji validitas terhadap instrumen Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik sebanyak 20 responden.

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dianggap valid, tetapi sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas dilakukan kepada 20 responden dengan taraf signifikan 5% dengan nilai $r_{tabel} = 0,444$.

Dari hasil uji validitas yang dilakukan dengan perhitungan manual dengan menggunakan Ms. Excel, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Fasilitas Belajar (Variabel Y)

No. Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0,734	0,444	VALID
2.	0,571	0,444	VALID
3.	0,615	0,444	VALID
4.	0,646	0,444	VALID
5.	0,804	0,444	VALID
6.	0,780	0,444	VALID
7.	0,719	0,444	VALID
8.	0,610	0,444	VALID
9.	0,710	0,444	VALID
10.	0,694	0,444	VALID
11.	0,693	0,444	VALID
12.	0,758	0,444	VALID
13.	0,469	0,444	VALID
14.	0,734	0,444	VALID
15.	0,575	0,444	VALID
16.	0,804	0,444	VALID
17.	0,832	0,444	VALID
18.	0,602	0,444	VALID
19.	0,729	0,444	VALID

20.	0,815	0,444	VALID
21.	0,530	0,444	VALID
22.	0,710	0,444	VALID
23.	0,500	0,444	VALID
24.	0,710	0,444	VALID
25.	0,549	0,444	VALID
26.	0,699	0,444	VALID
27.	0,657	0,444	VALID
28.	0,781	0,444	VALID
29.	0,672	0,444	VALID
30.	0,753	0,444	VALID

Sumber : Data diolah Penulis, (2019)

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Minat Belajar (Variabel Y)

No. Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0,524	0,444	VALID
2.	0,556	0,444	VALID
3.	0,565	0,444	VALID
4.	0,700	0,444	VALID
5.	0,625	0,444	VALID
6.	0,620	0,444	VALID
7.	0,822	0,444	VALID
8.	0,584	0,444	VALID
9.	0,634	0,444	VALID
10.	0,741	0,444	VALID
11.	0,857	0,444	VALID
12.	0,781	0,444	VALID
13.	0,769	0,444	VALID
14.	0,696	0,444	VALID

15.	0,807	0,444	VALID
16.	0,753	0,444	VALID
17.	0,668	0,444	VALID
18.	0,788	0,444	VALID
19.	0,586	0,444	VALID
20.	0,709	0,444	VALID
21.	0,741	0,444	VALID
22.	0,596	0,444	VALID
23.	0,474	0,444	VALID
24.	0,585	0,444	VALID
25.	0,744	0,444	VALID
26.	0,729	0,444	VALID
27.	0,688	0,444	VALID
28.	0,679	0,444	VALID
29.	0,807	0,444	VALID
30.	0,741	0,444	VALID

Sumber : Data diolah Penulis, (2019)

Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010 : 154): “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Instrumen yang baik atau dapat dipercaya, akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk menguji tingkat reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_1^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = Nilai Realibilitas

K = Banyaknya butir pernyataan

$\sum S_1^2$ = Jumlah Varian butir pernyataan

$$S_t^2 = \text{Varian Total}$$

- a) Hasil uji reliabilitas Fasilitas Belajar (X)

Diketahui:

:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_1^2}{S_t^2} \right)$$

$$k = 30$$

$$\sum S_i^2 = 31,353$$

$$S_t^2 = 433,779$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{31,353}{433,779} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{29} \right) (0,928)$$

$$r_{11} = (1,034) (0,928)$$

$$r_{11} = 0,960$$

Jika nilai tersebut dikonsultasikan dengan *r product moment* pada $N = 20$, dengan taraf signifikan $= 0.05$ didapat $r_{tabel} = 0.444$. Dengan demikian $r_{11} > r_{tabel}$ pada kuesioner untuk Fasilitas Belajar (Y) adalah ($0,960 > 0,444$), sehingga kuesioner ini dapat dikatakan reliabel.

- b) Hasil uji reliabilitas Minat Belajar (Y)

Diketahui:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_1^2}{S_t^2} \right)$$

$$k = 30$$

$$\sum S_i^2 = 25,084$$

$$S_t^2 = 349,168$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{25,084}{349,168} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{29} \right) (0,928)$$

$$r_{11} = (1,034) (0,928)$$

$$r_{11} = 0,960$$

Jika nilai tersebut dikonsultasikan dengan $r_{product\ moment}$ pada $N = 20$, dengan taraf signifikan $= 0.05$ didapat $r_{tabel} = 0.444$. Dengan demikian $r_{11} > r_{tabel}$ pada kuesioner untuk Minat Belajar (Y) adalah ($0,960 > 0,444$), sehingga kuesioner ini dapat dikatakan reliabel.

Teknik Analisis Data

Menggunakan tabel penolong untuk menghitung angka-angka yang diperlukan dalam perhitungan koefisien korelasi.

Tabel 5 Hasil Perhitungan Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	120	104	12480	14400	10816
2	125	110	13750	15625	12100
3	133	113	15029	17689	12769
4	128	132	16896	16384	17424
5	115	125	14375	13225	15625
6	120	135	16200	14400	18225
7	110	120	13200	12100	14400
8	102	104	10608	10404	10816
9	132	130	17160	17424	16900
10	130	120	15600	16900	14400
11	120	130	15600	14400	16900
12	145	140	20300	21025	19600
13	112	118	13216	12544	13924
14	124	130	16120	15376	16900
15	135	139	18765	18225	19321
16	121	118	14278	14641	13924
17	125	110	13750	15625	12100
18	147	130	19110	21609	16900
19	137	115	15755	18769	13225
20	118	109	12862	13924	11881
21	112	108	12096	12544	11664
22	130	123	15990	16900	15129
23	127	110	13970	16129	12100
24	113	110	12430	12769	12100
25	104	100	10400	10816	10000
26	120	117	14040	14400	13689
27	115	110	12650	13225	12100
28	105	107	11235	11025	11449
29	103	101	10403	10609	10201
30	120	116	13920	14400	13456

No	X	Y	XY	X2	Y2
31	110	107	11770	12100	11449
32	119	115	13685	14161	13225
33	130	128	16640	16900	16384
34	120	109	13080	14400	11881
35	102	101	10302	10404	10201
36	112	110	12320	12544	12100
37	104	101	10504	10816	10201
38	120	106	12720	14400	11236
39	113	110	12430	12769	12100
40	120	118	14160	14400	13924
41	114	110	12540	12996	12100
42	123	117	14391	15129	13689
43	127	115	14605	16129	13225
44	123	118	14514	15129	13924
45	120	117	14040	14400	13689
46	117	113	13221	13689	12769
47	105	101	10605	11025	10201
48	108	103	11124	11664	10609
49	103	101	10403	10609	10201
50	114	110	12540	12996	12100
51	118	101	11918	13924	10201
52	120	115	13800	14400	13225
53	129	122	15738	16641	14884
54	125	122	15250	15625	14884
55	110	109	11990	12100	11881
56	113	106	11978	12769	11236
57	102	101	10302	10404	10201
58	114	104	11856	12996	10816
59	119	109	12971	14161	11881
60	110	106	11660	12100	11236
61	108	101	10908	11664	10201
62	125	113	14125	15625	12769
63	127	120	15240	16129	14400
64	120	118	14160	14400	13924
65	101	100	10100	10201	10000
66	117	110	12870	13689	12100
67	122	115	14030	14884	13225
68	115	107	12305	13225	11449
69	120	111	13320	14400	12321
70	110	105	11550	12100	11025
71	123	116	14268	15129	13456
72	105	102	10710	11025	10404
73	112	110	12320	12544	12100
74	102	101	10302	10404	10201
75	124	120	14880	15376	14400
76	119	109	12971	14161	11881

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
77	107	101	10807	11449	10201
78	118	110	12980	13924	12100
Jumlah	9187	8808	1043091	1089615	1001848

Sumber: Data diolah penulis, (2019)

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel (X) Fasilitas Belajar dengan variabel (Y) Minat Belajar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Adapun koefisien a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Diketahui :

$$n = 78 \quad \sum x^2 = 1089615$$

$$\sum x = 9187 \quad \sum y^2 = 1001848$$

$$\sum y = 8808$$

$$\sum xy = 1043091$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(8808)(1089615) - (9187)(1043091)}{78(1089615) - (9187)^2}$$

$$a = \frac{9.597.328.920 - 9.582.877.017}{84.989.970 - 84.400.969}$$

$$a = \frac{14.451.903}{589.001}$$

$$a = 24,53$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{78(1043091) - (9187)(8808)}{78(1089615) - (9187)^2}$$

$$b = \frac{81.361.098 - 80.919.096}{84.989.970 - 84.400.969}$$

$$b = \frac{442.002}{589.001}$$

$$b = 0,75$$

Jadi persamaan regresi linier sederhana $Y = 24,53 + 0,75 X$ berhasil pengujian seperti di atas menyimpulkan bahwa Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar adalah linear yang signifikan.

Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan 1 skor fasilitas belajar X dapat menyebabkan peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Y sebesar 0,75 pada konstanta 24,53.

Analisi Korelasi *Product Moment*

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh data sebagai berikut:

Diketahui :

$$n = 78 \quad \Sigma x^2 = 1089615$$

$$\Sigma x = 9187 \quad \Sigma y^2 = 1001848$$

$$\Sigma y = 8808$$

$$\Sigma xy = 1043091$$

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{78(1043091) - (9187)(8808)}{\sqrt{\{78(1089615) - (9187)^2\} \{78(1001848) - (8808)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{81.361.098 - 80.919.096}{\sqrt{(84.989.970 - 84.400.969)(78.144.144 - 77.580.864)}}$$

$$r_{xy} = \frac{442.002}{\sqrt{(589.001)(563.280)}}$$

$$r_{xy} = \frac{442.002}{\sqrt{331.772.483.280}}$$

$$r_{xy} = \frac{442.002}{575.996.947}$$

$$r_{xy} = 0,767$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Gunung Putri Bogor Jawa Barat terdapat pengaruh yang kuat, yang diperoleh dari nilai $r = 0,767 / 76,7\%$.

Tabel 6 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2017: 184)

Menghitung Koefisien Determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,767^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,588 = 58,8\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Gunung Putri Bogor Jawa Barat dipengaruhi oleh faktor fasilitas belajar yang tersedia di sekolah sebesar 58,8% dan sisanya 41,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Penelitian

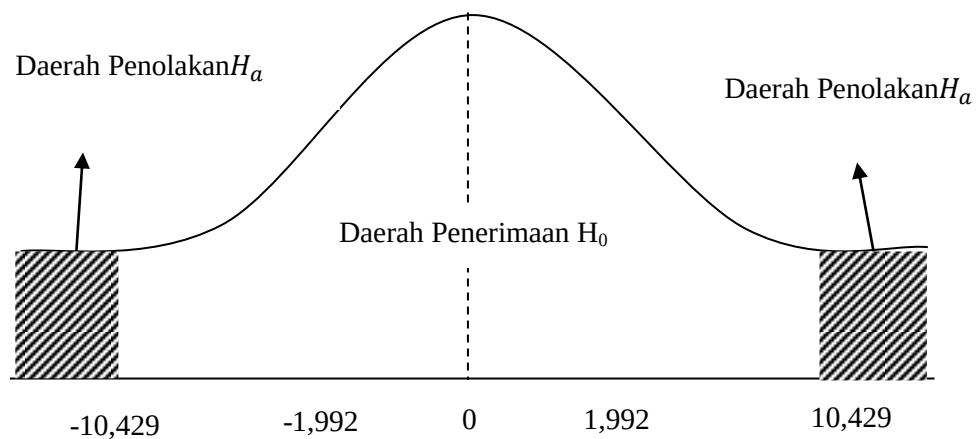
Teknik pengujian hipotesis menggunakan uji (t_{hitung}) dimana:

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Gunung Putri Bogor Jawa Barat.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Gunung Putri Bogor Jawa Barat. Perhitungan Statistik Sampel (t_{hitung})

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus : } t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0,767\sqrt{78-2}}{\sqrt{1-0,767^2}} \\
 t_{hitung} &= \frac{(0,767)(8,717)}{\sqrt{1-0,588}} \\
 t_{hitung} &= \frac{6,685}{0,641} \\
 t_{hitung} &= 10,429
 \end{aligned}$$

Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Untuk taraf kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n-2$. Untuk penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5% dan $dk = 78-2$, dimana t_{tabel} adalah 1,992 dapat diketahui t_{hitung} adalah 10,429 sehingga dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh antara Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peset.rta Didik di SMA Negeri 1 Gunung Putri Jawa Barat. Hal ini berarti $10,429 > 1,992$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 7 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi dengan Uji Dua Pihak

Interpretasi Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dapat menjelaskan kenaikan variabel X dan Y. Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana adalah $Y = 24,53 + 0,75 X$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor jawaban dari variabel X (Fasilitas Belajar), maka akan terjadi kenaikan sebesar 0,75 pada variabel Y (Minat Belajar). Artinya terdapat pengaruh variabel X (Fasilitas Belajar) terhadap variabel Y (Minat Belajar).

2. Analisis Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi, nilai r adalah 0,767, artinya dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar.

3. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 58,8%, artinya pengaruh variabel X (Fasilitas Belajar) terhadap (Minat Belajar) sebesar 58,8% sisanya 41,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $10,429 > 1,992$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X (Fasilitas Belajar) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (Minat Belajar).

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan regresi linear sederhana, diperoleh hasil $Y = 24,53 + 0,75 X$. yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor jawaban dari variabel X (Fasilitas Belajar), maka akan terjadi kenaikan sebesar 0,75 pada variabel Y (Minat Belajar). Artinya terdapat pengaruh pada variabel X (Fasilitas Belajar) terhadap variabel Y (Minat Belajar).

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi hubungan antara Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Tinggi dalam perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa fasilitas belajar memberikan kontribusi 58,8% terhadap variasi Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Gunung Putri Bogor Jawa Barat.

Dari hasil perhitungan t_{hitung} terdapat pengaruh signifikan yang positif Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Gunung Putri Bogor Jawa Barat. Hipotesis yang diperoleh membuktikan bahwa Hipotesis menerima H_a dan menolak H_0

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamallk. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurnia, U. (2010). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran Siswa SMK Negeri 1 Pontianak. *Jurnal FKIP UNTAN*, 1-15.
- Meita. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar, dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 SEYEGAN Tahun Ajaran 2016/2017.
- Nawawi, N. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *PENSA*, 1(1), 83-95.
- Alifah, S., Narsih, D., & Widiyanto, S. (2019). PENGARUH METODE PARTISIPATORI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA SISWA SMK. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 66-81.
- Setiyowati, P. (2014). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Sifat Koligatif Larutan. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan, Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 1-7.
- Siregar. (2015). *Statistika Terapan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sopiatin, P. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunoyo dan Hariyanto.(2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Rosdakarya Offset.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama..
- Supardi. (2018). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta Selatan:Smart.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Widianingsih. (2018).Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA ISLAM RIYADUL JANNAH JONGGOL.

- Wulandari. (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi . *Jurnal FKIP Universitas Jambi*, 1-18.
- Yonitasari. D. (2014). Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, EEAJ 3 (2), ISSN 2252-6544,241-248.
- Yuliana, A. &. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditiya Media.